

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan merupakan sektor pertanian yang menjadi peran penting terhadap perekonomian dan pembangunan industri di Indonesia. Khususnya dalam melakukan inovasi produk pangan. Salah satu inovasi produk pangan yang masih berkembang hingga sekarang yaitu makanan kaleng. Makanan kaleng yang populer dikalangan masyarakat saat berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta adalah gudeg kaleng. Gudeg merupakan makanan tradisional khas Yogyakarta terbuat dari nangka muda (gori) yang memiliki rasa manis dan gurih. Tingginya minat masyarakat terhadap gudeg dapat memberikan ide pada produsen untuk membuat inovasi gudeg yang tahan lama.

CV Buana Citra Sentosa merupakan sektor usaha yang bergerak dibidang pangan yang berdiri sejak tahun 2014. Produk yang dihasilkan berupa gudeg kaleng dengan 4 varian rasa yaitu original, pedas, blondo, dan rendang yang memiliki merek dagang dikenal dengan Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925. CV Buana Citra Sentosa mampu memproduksi gudeg kaleng rata-rata sebanyak 20.000 kaleng per bulan. Gudeg kaleng diproses melalui pemasakkan selama kurang lebih 7 jam, kemudian dikalengkan dan dikarantina selama 14 hari.

Kegiatan produksi gudeg kaleng dilakukan sebanyak 6 kali dalam seminggu sehingga membutuhkan manajemen perencanaan produksi agar kegiatan produksi tetap berjalan. Manajemen perencanaan produksi merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh perusahaan bidang makanan untuk mengelola aktivitas produksi. Perencanaan produksi bertujuan untuk memastikan bahwa persiapan yang dibutuhkan sebelum proses produksi terpenuhi sehingga perusahaan dapat menjamin rencana produksi dan kualitas produk yang baik. Selain itu, dapat meminimalisir waktu produksi, dan kelebihan atau kekurangan jumlah produksi.

Pada CV. Buana Citra Sentosa manajemen perencanaan produksi dilakukan setiap satu bulan sekali. Dalam membuat manajemen perencanaan produksi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar manajemen perencanaan produksi tetap berjalan. Perencanaan produksi yang tidak tepat dapat menyebabkan

aktivitas produksi terhambat. Salah satu hambatan yang terjadi di CV Buana Citra Sentosa ialah manajemen perencanaan produksi yang kurang efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dalam manajemen perencanaan produksi untuk meminimalisir hambatan yang alami.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Meningkatkan softskill mahasiswa sebagai upaya pengembangan diri.
3. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain pendidikan
4. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tahapan manajemen proses perencanaan produksi pada CV. Buana Citra Sentosa.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan produksi.
3. Memberikan solusi tentang masalah manajemen perencanaan produksi di CV. Buana Citra Sentosa.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa berkesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih memberikan solusi dari permasalahan di lapang.

2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat bagi lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di CV Buana Citra Sentosa yang berlokasi di Jalan Adisucipto, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 2 september 2024 sampai 31 Desember 2024. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh CV Buana Citra Sentosa yaitu pada divisi dapur dan canning dimulai hari Senin sampai Jumat pukul 07.00 hingga 15.00 WIB, dihari Sabtu pukul 07.00 hingga 14.00 WIB. Pada divisi gudang dan office dimulai hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dihari Sabtu pukul 08.00 hingga 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan beberapa metode:

- a. Praktek lapang/observasi

Pada metode ini mahasiswa terlibat langsung dan mengamati kegiatan proses produksi seperti karyawan pada umumnya, yang bertujuan untuk melatih kemampuan dalam mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dari kampus.

b. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan tanya jawab dengan karyawan CV Buana Citra Sentosa yang bertujuan untuk pengambilan data maupun diskusi.

c. Studi Pustaka

Pada metode ini mahasiswa mencari literatur dan informasi yang menunjang dalam pelaksanaan praktik lapang yang dilakukan CV Buana Citra Sentosa.

d. Dokumentasi

Pada metode ini mahasiswa melakukan pengambilan foto sebagai data yang dapat menunjang informasi yang diperoleh di lokasi magang.